

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisis data numerik yang diolah dengan statistik. Metode kuantitatif akan memungkinkan peneliti untuk menemukan perbedaan yang signifikan atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan sampel yang besar (Azwar, 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Jelpa (2020). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang fenomena yang ada. Jenis penelitian ini hanya menggambarkan keadaannya saja yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh, maupun perbedaan diantara variable yang ada. Dalam penelitian ini, Metode kuantitatif deskriptif pada penelitian ini, digunakan untuk mencari gambaran *Psychological Capital* pada mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

B. Definisi Operasional

Psychological capital dapat dikatakan bawah individu yang mempunyai sebuah kepercayaan diri, mempunyai sebuah pemikiran yang baik terhadap kesuksesan pada saat ini dan di masa depan, mempunyai keyakinan untuk mendapatkan keinginan, serta tidak mudah menyerah saat

memperoleh sebuah permasalahan dan mempunyai peluang untuk mendapatkan sebuah tujuan yang di harapkan. Dapat diukur dengan menggunakan *psychological capital questionnaire 24 (PCQ-24)* yang terdiri dari empat dimensi yaitu: *Self efficacy, optimism, hope, reseliency* (Luthans, dkk 2017).

C. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi penelitian merupakan satu kelompok yang ingin dijadikan subjek general untuk hasil penelitian sebagai populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakan mereka dari kelompok lain (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi angkatan tahun 2019.

Populasi mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang proses menyusun skripsi tahun 2019 berjumlah 63 orang. Subjek dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasi. Untuk penelitian ini, seluruh populasi diambil sebagai sampel melalui teknik sampling *non probability* dengan jenis sampling jenuh (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel yang digunakan ini berjumlah 63 orang mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2020) Instrumen skala psikologi adalah daftar pernyataan yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu dari indikator perilaku guna memperoleh jawaban

yang tak secara langsung menggambarkan keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari, skala psikologi bertujuan untuk mengungkapkan tujuan ukur tersebut dengan melakukan analisis statistik.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang disebar dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penyebaran skala akan dilakukan dengan memberikan link *google form* kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi.

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2018), skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra terhadap suatu objek sosial. Setiap item pada kelompok pertanyaan mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam skala ini akan terdapat aitem-aitem *favorable* (aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala) dan aitem *unfavorable* (aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur).

Jawaban setiap item skala dengan skala likert dinyatakan dalam bentuk kategori dapat dilihat kategori pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Distribusi Skor Aitem

Pilihan Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Penelitian ini menggunakan skala Likert adaptasi kapital psikologis. adaptasi merupakan istilah yang menggambarkan proses terjemahan skala dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (Beaton dkk, 2000). Sebelum menetapkan skala, peneliti terlebih dahulu memnyiapkan rencana sebelum melakukan penelitian yang merupakan sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala. Skala *psychological capital* disusun oleh para ahli yang mengacu pada hipotesis yang dibuat oleh Luthans (2017) yang menjelaskan bahwa dimensi *Psychological capital* terdiri dari *Riseliensi, hope, self-efficacy, Optimism*.

Dibawah ini adalah *blueprint* skala *psychological capital*.

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Psychological capital*

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Favorabel	Unfavorabel	
<i>Psychological capital</i>	<i>Self efficacy</i>	Keyakinan individu mengenai kemampuan diri	1,2,3	4,5,6	6
	<i>Hope</i>	Identifikasi dengan percaya diri tujuan penting dan proses individu untuk	7,8,9	10,11,12	6

	mengatasi suatu hambatan			
<i>Optimism</i>	Kontribusi pribadi yang positif terhadap kesuksesan saat ini dan masa depan kemampuan psikologis positif untuk mengatasi kesulitan	13,14,15	16,17,18	6
<i>Resiliency</i>	Kemampuan psikologis positif untuk mengatasi kesulitan	19,20,21	22,23,24	6
	Total			24

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Isi

Uji Validitas Isi Validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validitas data. Ketika data kuantitatif memberikan pemahaman yang tepat tentang variabel yang diukur, sesuatu dapat dianggap valid (Azwar, 2017). Validitas bisa didapatkan melalui sebuah proses dari penurunan konstruk ke dimensi lalu turun lagi ke indikator perilaku hingga sampai pada aitem.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *psychological capita*. selain itu, penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu validitas yang diestimasi melalui pengujian pada kelayakan atau relevansi isi tes lewat analisis rasional yang dilakukan oleh panel yang berkompeten atau *expert judgement*. Menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh

(dalam Rini, 2016) validitas isi tidak dapat dinyatakan dengan angka namun pengesahannya berdasarkan pertimbangan yang diberikan oleh ahli (*expert judgement*).

Validitas isi aitem dalam analisis instrumen ini menggunakan Aiken's V. Aiken (dalam Azwar, 2019) telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung faktor validitas isi, yaitu berdasarkan hasil evaluasi panitia ahli sebanyak n orang dari segi sejauh mana barang-barang tersebut mewakili bangunan yang diukur. Angka dari 1 hingga 5 digunakan untuk mengevaluasi. Angka 1 menunjukkan bahwa terlalu tidak mewakili atau sangat tidak relevan, dan angka 5 menunjukkan bahwa sangat mewakili atau sangat relevan. Dalam konstruksi tes yang mengukur atribut laten panel penilainya adalah sekelompok ahli atau mereka yang dianggap kompeten atau mereka yang dianggap mampu untuk memahami relevansi isi aitem dengan indikator berperilaku

Rumus Aiken's V:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- s : r-lo
 lo : Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
 c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)
 r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

b. Analisis Aitem

Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total dari penelitian ini maka akan digunakan teknik analisis data *pearson product moment* dan didukung dengan menggunakan IBM SPSS 22 *for windows*. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor tiap-tiap butir dengan skor total pada masing-masing kategori. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor item dengan skor skala, maka semakin besar konsistensi antara total skor berarti semakin besar pula variansinya (Azwar, 2012). Jika nilai hubungan mutlak benda skala lebih dari 0,30 ($P > 0,30$) maka dikatakan substansial, jika nilai total korelasi aitem skala di bawah 0,30 ($P < 0,30$) maka, pada titik itu disebut tidak besar dan hal-hal dalam timbangan diumumkan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas KARAWANG

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengukuran (Azwar, 2019). Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut juga sebagai reliabel. Koefisien reliabilitas berada pada kisaran 0 sampai 1, semakin tinggi koefisien kualitas reliabilitas mendekati 1 semakin tinggi reliabilitasnya jika koefisiennya mendekati 0 semakin rendah reliabilitasnya.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, ada perhitungan analisis aitem dengan menggunakan validitas isi korelasi *pearson product*

moment, penginputan aitem-aitem yang valid dalam perhitungan reliabilitas itu dengan menggunakan *Cronbach Alpha* melalui *SPSS versi 22 for window*. Berikut ini adalah tabel *Guillford* yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang reliabilitas skala penelitian ini.

Tabel 3.3 Kaidah Reliabilitas *Guillford*

Koefisien Reliabilitas (r)	Kriteria
0.90>1.00	Reliabel sangat tinggi
0.60-0.80	Reliabel tinggi
0.40-0.60	Reliabel sedang
0.20-0.40	Reliabel rendah
0.00<0.20	Tidak reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditentukan untuk mengetahui tingkat normal suatu variabel data yang berdistribusi normal diperlu sebagai suatu syarat dalam pengguna statistik parameter (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi program komputer *SPSS for 22 window*. data dikatakan normal jika probabilitas atau p lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok secara terpisah menurut kontinum berdasarkan pada atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kategorisasi ini dihitung berdasarkan

satuan standar deviasi, satuan *mean* dan nilai hitung responden dengan bantuan *SPSS 22 for window*, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar sebagai berikut:

Table 3.4 uji kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$



